

INTISARI

Preeklampsia merupakan penyebab penting morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di seluruh dunia, khususnya negara-negara berkembang, angka kematian perinatal cukup tinggi yaitu 7,7% sampai 60%. Kematian perinatal akibat preeklampsia dan eklampsia merupakan penyebab ketiga setelah distokia dan pendarahan antepartum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan klinis dengan menilai skor Apgar menit pertama dan menit kelima ; berat badan lahir bayi dengan preeklampsia berat dan eklampsia serta preeklampsia ringan.

Penelitian ini adalah penelitian analitik retrospektif dengan pendekatan *crosssectional*, sampel diperoleh dengan cara *purposive total sampling* kemudian dicari frekuensi terjadinya asfiksia berat, sedang dan ringan ; berat badan lahir pada masing-masing kelompok yaitu kelompok preeklampsia berat dan eklampsia, preeklampsia ringan dan kelahiran normal.

Berdasarkan hasil penelitian pada kehamilan cukup bulan didapatkan 94 kasus preeklampsia berat dan eklampsia, 36 kasus preeklampsia ringan dan 1265 kelahiran normal di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 1997-2000. Skor Apgar menit pertama dan menit kelima menunjukkan kejadian asfiksia berat dan asfiksia sedang lebih banyak terjadi pada preeklampsia berat dan eklampsia; BBLR lebih banyak terjadi pada preeklampsia berat dan eklampsia (60,6%) ; mortalitas perinatal lebih banyak pada preeklampsia ringan (2,8%).

Kata kunci : Preeklampsia; eklampsia; keadaan klinis; berat badan lahir